

Membangun Pondasi Keuangan Perempuan Nelayan Pantai Kondang Merak: Peran Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Keberlangsungan Usaha

Ratnawati¹, Ayu Agus Tya Ningsih², M. Taufiq Noor Rokhman³, Yayuk Ngesti Rahayu⁴

^{1,2,3,4} Universitas Wisnuwardhana Malang, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Ratnawati

E-mail: ratnawati_unidha@yahoo.com

Abstrak

Program ini bertujuan untuk membantu memudahkan pencatatan keuangan dengan pola pencatatan keuangan yang benar atas transaksi keuangan yang dibuat oleh perempuan paguyuban nelayan Kondang Merak Kabupaten Malang. Salah satu masalah yang dihadapi oleh perempuan nelayan Kondang Merak adalah kurangnya pengetahuan mengenai pengelolaan finansial yang dilakukan secara benar. Tujuan kegiatan pengabdian mencakup peningkatan wawasan, pengetahuan, penerapan pencatatan keuangan yang benar, dan keterampilan dalam mengelola keuangan dengan giat yang mana perempuan nelayan diberi pelatihan dan bimbingan khusus. Salah satu fokus manajemen adalah literasi keuangan, dimana membantu perempuan nelayan belajar mencatat transaksi keuangan (seperti transaksi kas, penjualan, pembelian, dan biaya) dengan lebih mudah dan efisien. Kemampuan pencatatan keuangan yang benar, menjadi salah satu upaya peningkatan kinerja keuangan paguyuban nelayan perempuan Kondang Merak sehingga berdampak pada keberlanjutan usaha dan kemampuan keuangan.

Kata Kunci - Pencatatan Keuangan, Transaksi Keuangan, Literasi keuangan, Keberlangsungan Usaha

Abstract

This program seeks to assist in the accurate financial recording of transactions conducted by the Kondang Merak Women's Fishermen's Association in Malang Regency. A significant issue encountered by women fishermen in Kondang Merak is their insufficient understanding of effective financial management. The aims of the community service initiatives encompass enhancing understanding, knowledge, execution of accurate financial documentation, and proficiency in careful financial management, with a particular focus on providing specialized training and guidance to women fishers. A primary focus of management is financial literacy, which facilitates women fishermen in accurately and effectively documenting financial transactions, including cash transactions, sales, purchases, and expenses. The accurate recording of financial records is a crucial endeavour to enhance the financial performance of the Kondang Merak women's fishermen's organization, hence influencing business sustainability and financial stability.

Keywords - Financial Recording, Financial Transactions, Financial Literacy, Business Sustainability

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki 17.508 pulau terpisah dari perairan sebagai negara kepulauan terbesar di dunia. Indonesia memiliki 81.000 km pantai dan 62% dari wilayahnya, atau 3,1 juta km. Banyak penduduk tinggal di daerah tepi pantai. Oleh karena itu, masyarakat Indonesia bergantung pada sumber daya alam pesisir dan lautan secara signifikan (Kusnadi, 2004). Perubahan iklim disebabkan oleh pemanasan global, yang menyebabkan kenaikan suhu permukaan air laut, intensitas cuaca ekstrem, perubahan pola curah hujan, dan gelombang besar (Ulfa, 2018). Kehidupan masyarakat nelayan terus terpengaruh oleh dampak negatif ini dalam hal pemenuhan kebutuhan hidup, yang terkait dengan kehidupan sosial ekonomi masyarakat pesisir yang bergantung pada mata air, yang mengharuskan para istri nelayan untuk berpikir kreatif untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka.

Pantai Kondang Merak mempunyai dua bagian wilayah yakni wilayah wisata dan wilayah kampung nelayan. Pantai Kondang Merak ini memiliki potensi yang besar baik pada hasil tangkapan dan mempunyai potensi keterlibatan Istri Nelayan yang cukup besar di dalam suatu rumah tangga nelayan. Istri-istri nelayan mempunyai potensi sosial yang sangat besar bagi pengembangan wilayah pesisir karena beberapa alasan. Istri nelayan banyak berpartisipasi dalam kegiatan sosial ekonomi di darat sebagai bagian dari pembagian kerja dalam rumah tangga nelayan. Beberapa istri nelayan membuka usaha untuk membantu menambah pendapatan rumah tangga, dengan membuka warung-warung makanan dari ikan-ikan yang ditangkap, juga membuat olahan dari ikan seperti sambal, krupuk ikan, dan berbagai jenis makanan dari bahan baku ikan laut. Potensi perikanan Malang Selatan dari hasil tangkap nelayan yang dihasilkan dapat diolah menjadi nilai tambah keluarga ketika dijadikan produk turunan oleh ibu-ibu. Seperti pengolahan kuliner yaitu kan bakar, oseng tuna, oseng gurita hingga produk ikan kemasan seperti abon ikan, steak ikan dan lainnya.

Ratnawati et al (2023) Literasi keuangan sebagai kemampuan seseorang dalam mengelola dan menerapkan informasi yang relevan dengan keuangan pribadi. Menurut Humaira dan Sagoro (2018), literasi keuangan adalah kapasitas dan keyakinan seseorang untuk memahami konsep keuangan mendasar dan mengelola keuangan pribadi secara efektif, termasuk perencanaan keuangan jangka pendek dan jangka panjang agar siap menghadapi kejadian dalam hidup dan perubahan keadaan. Pentingnya pemahaman literasi keuangan sebagai dasar dalam pengelolaan keuangan usaha merupakan faktor mendasar yang harus dimiliki oleh pelaku usaha. Usaha keberlanjutan adalah usaha yang bertujuan untuk mencapai kinerja jangka panjang. Orientasi pada pencapaian kinerja jangka panjang sangat penting dalam kegiatan usaha, karena jika usaha tidak dikelola dengan baik, akan cenderung bergerak di tempat saja dan tidak memiliki arah yang jelas (Puspitaningtyas, 2017). Adamoko et al (2016) mengartikan pertumbuhan bisnis sebagai kemampuan suatu perusahaan untuk menjadi lebih besar. Fatoki (2014) mengatakan bahwa pertumbuhan bisnis dapat diukur dengan menggunakan faktor-faktor seperti aset, kerja, penjualan, keuntungan, dan produktifitas. Oleh karena itu, pengetahuan tentang keuangan adalah hal penting yang harus diperhatikan jika ingin mengembangkan dan mempertahankan bisnis.

Permasalahan perempuan nelayan di Kondang Merak yang terjadi di Indonesia banyak dijumpai yaitu permasalahan dalam kemampuan dalam pengelolaan dan berperilaku keuangan yang baik atas usaha yang dijalankannya. Karena kebanyakan perempuan nelayan tidak memahami dasar-dasar pembukuan keuangan, mereka masih kesulitan mencatat kegiatan operasional usahanya. Ini sering membuat mereka kesulitan melakukan pembukuan. Pelaku kesulitan memahami perkembangan usahanya. Pemahaman keuangan (literasi keuangan) atas pembuatan laporan keuangan diperlukan oleh perempuan nelayan Kondang Merak Kabupaten Malang. Proses pencatatan keuangan sederhana dan kedisiplinan pencatatan menjadi hambatan besar dalam pengelolaan keuangan seperti pencatatan pembelian, penjualan, biaya, pencatatan kas, sehingga para pelaku perempuan nelayan kurang memperhatikan pengelolaan keuangan yang benar dan tepat dalam kegiatan operasional usahanya dan keberlanjutan usahanya kedepan.

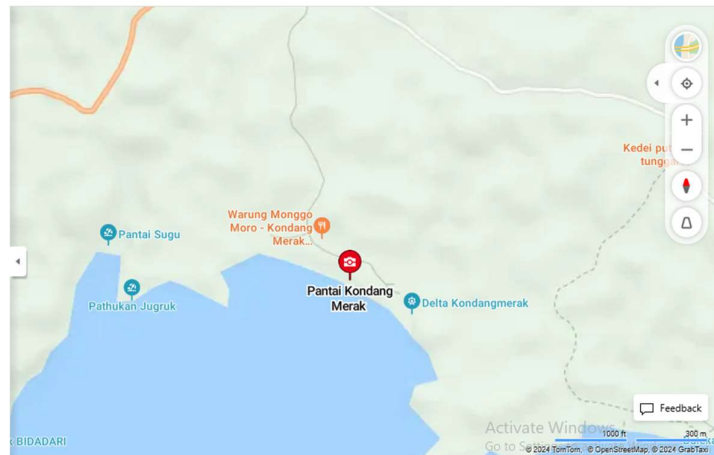
Kondisi ini diperlukan adanya pendampingan-pendampingan dalam pelatihan pencatatan atau pembukuan oleh dinas-dinas terkait, diantaranya peran Perguruan Tinggi dalam melakukan pendampingan terhadap perempuan nelayan Kondang Merak Kabupaten Malang. Hasil survei awal

yang dilakukan pada perempuan nelayan Kondang Merak Kabupaten Malang sebelum kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pembukuan sederhana tidak dilakukan dengan baik dalam membuat catatan keuangan, meskipun pembukuan sederhana harus digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan strategis. Beberapa manfaat pembukuan sederhana bagi perempuan nelayan antara lain adalah dapat mengelola keuangan dengan baik, memahami pendapatan bersih yang diperoleh, perhitungan biaya dengan benar, pencatatan kas atas hasil usahanya dengan tepat, penjualan yang dilakukan setiap bulannya baik dari hasil kuliner makanan dan produk-produk hasil olahan.

Penting untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat untuk mendampingi dan memberi tahu perempuan nelayan di Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang tentang pentingnya mengelola keuangan. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada perempuan nelayan di Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang tentang pentingnya mengelola keuangan melalui penggunaan pembukuan sederhana, seperti jurnal dan buku pedoman.

METODE

Pendampingan yang dilakukan di Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang dengan diikuti anggota Paguyuban nelayan perempuan, beberapa tahapan dan mekanisme pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat. Berikut Peta (Lokasi Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang).



Gambar 1.
Lokasi Pantai Kondang Merak

Beberapa proses kegiatan pengabdian dilakukan dengan beberapa tahap (Tahap awal, tahap pelaksanaan dan tahap pelatihan) dengan memberikan pelatihan pembuatan laporan keuangan dasar kepada para nelayan Pantai KONDang Merak Kabupaten Malang:

a. Tahap Awal

Melaksanakan survey terhadap perempuan nelayan sebagai anggota paguyuban yang memiliki usaha dengan mendatangi paguyuban mereka, melakukan wawancara di Bulan September dan terkait diskusi mengenai permasalahan terhadap pengetahuan keuangan yang dimiliki, kemampuan pengelolaan keuangan atas hasil usahanya. Hasil survei dan wawancara menunjukkan bahwa perempuan nelayan sebagai anggota paguyuban Kondang Merak Kabupaten Malang masih belum memiliki kemampuan untuk membuat laporan keuangan secara manual. Jumlah peserta pelatihan 30 perempuan nelayan Kondang Merak Kabupaten Malang. Tim terdiri dari 4 orang dosen Program Studi Magister Manajemen dan Program Studi Akuntansi serta beberapa mahasiswa yang turun membantu proses pengabdian dan pendampingan.

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan memberikan pelatihan pencatatan berupa pencatatan transaksi penjualan dengan benar, berupa transaksi jurnal harian, pola

pencatatan nota penjualan yang baik sampai pencatatan ke buku besar. Setelah diberikan pelatihan mengenai catatan keuangan yang benar maka setiap peserta diharuskan untuk melakukan pencatatan akuntansi sederhana. Adapun rincian kegiatan ini adalah:

- a. Pre test pengetahuan literasi dan penyajian materi
- b. Membuat jurnal sederhana
- c. Membuat laporan rugi/laba
- d. Praktek pembukuan

c. Metode Pelatihan

Metode pelatihan menggunakan tiga acara:

1. Metode ceramah

Memberikan penjelasan berupa pengenalan catatan keuangan yang benar terhadap keberlanjutan dan kemajuan usahanya. Memberikan wawasan pentingnya pengetahuan atau literasi keuangan digital dalam pola pencatatan keuangan.

2. Metode Tanya Jawab

Metode ini memberikan kesempatan kepada peserta (pelaku nelayan Perempuan KONDANG Merak Kabupaten Malang) melakukan konsultasi dan tanya jawab serta mempraktekkan apa yang telah kita pelajari bersama. Sehingga dalam metode ini memberi kesempatan kepada peserta mendapatkan pengetahuan sebanyak-banyaknya mengenai pencatatan keuangan.

3. Metode Simulasi

Metode ini sangat penting untuk diberikan kepada peserta pelatihan karena memberikan mereka kesempatan untuk menerapkan materi pelatihan. Harapan kami adalah agar peserta pelatihan dapat menguasai pencatatan akuntansi sederhana dalam kegiatan usahanya.

Dalam dokumentasi kegiatan di atas, peserta nelayan perempuan Kondang Merak Kabupaten Malang mengisi kolom post test untuk mengetahui sejauh mana mereka memahami materi yang disosialisasikan dan seberapa puas mereka dengan pelaksanaan kegiatan. Selain itu, peserta juga mengisi kolom saran sebagai evaluasi untuk kegiatan selanjutnya, yang terdiri dari: (a) Post test dan (b) Sumbang saran.



Gambar 2.

Koordinasi dengan Ketua Paguyuban



Gambar 3.
Dokumentasi Observasi Lokasi dengan tim pengabdian



Gambar 4.
Dokumentasi Proses Kegiatan Pengabdian di Balai Warga

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim pengabdian memberikan pelatihan pencatatan keuangan pada paguyuban Perempuan nelayan Kondang Merak Kabupaten Malang hingga bulan September 2024. Dr. Ratnawati dan Ayu Agus Tya Ningsih, S.E., M.Akun memberikan pemaparan akan pentingnya literasi keuangan untuk mampu mengelola keuangan yang benar sebagai Upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha petani nelayan di Kondang Merak. Salah satu masalah yang dihadapi oleh Perempuan nelayan KONDANG Merak adalah pencatatan keuangan. Ini termasuk masalah pencatatan akuntansi yang masih dilakukan secara seadanya tanpa adanya kedisiplinan pencatatan, sehingga tidak semua transaksi atau kegiatan keuangan dilakukan dan buku catatan keuangan yang tidak lengkap. Akibatnya, mereka sering mengabaikan pencatatan manual karena sibuk dengan pekerjaan mereka. Berdasarkan pengalaman kami sebelumnya dengan kegiatan pengabdian masyarakat, tim pengabdian masyarakat lainnya (Dr. M.Taufiq Noor Rokhman, Dr. Yayuk Ngesti Rahayu) dan mahasiswa memberikan pendampingan dan pelatihan dalam pembuatan atau pencatatan laporan keuangan yang mudah dan sederhana.

Salah satu hasil dari diskusi dan pengamatan langsung yang dilakukan selama kegiatan pengabdian masyarakat adalah sebagai berikut: (1) Pendidikan literasi keuangan bagi nelayan perempuan Kondang Merak Kabupaten Malang telah meningkatkan kesadaran akan pentingnya pengetahuan keuangan dasar; (2) Peserta yang hadir sangat tertarik untuk mendapatkan lebih banyak informasi tentang materi yang diajarkan. Ini ditunjukkan oleh partisipasi peserta yang sangat aktif selama diskusi dan tanya jawab;

Berdasarkan hasil diskusi, tanya jawab dan pengamatan langsung selama kegiatan pengabdian masyarakat memberikan hasil antara lain: (1) Edukasi dan sosialisasi literasi keuangan bagi nelayan Perempuan Kondang Merak Kabupaten Malang memberikan informasi baru terkait pentingnya mengetahui keuangan dasar; (2) Peserta yang hadir sangat antusias untuk mencari informasi lebih detail terkait materi-materi yang diajarkan. Hal ini terlihat dari partisipasi peserta yang sangat aktif selama diskusi dan tanya jawab berlangsung; dan (3) Selain itu, pengabdian masyarakat ini berkontribusi pada pembentukan penelitian dengan judul "Iterasi Keuangan di Paguyuban Perempuan Nelayan Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang."

Berdasarkan kegiatan pengabdian di atas, beberapa alternative Solusi yang diberikan tim pengabdian sebagai berikut:

1. Memberikan pelatihan bentuk catatan keuangan (transaksi dan pembukuan) yang dilakukan perempuan nelayan Kondang Merak;
2. Memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan atas pencatatan transaksi keuangan yang benar oleh nelayan perempuan Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang;
3. Mengevaluasi kembali pencatatan transaksi keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM selama ini;
4. Mengevaluasi laporan keuangan atas pencatatan transaksi keuangan yang benar oleh nelayan perempuan Pantai Kondang Merak Kabupaten Malang;

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat telah dilakukan dengan jangka waktu 3 bulan pengabdian dan beberapa kali proses pendampingan. Kesimpulan dari kegiatan yang dihasilkan selama pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut: (1) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema membangun pondasi keuangan perempuan nelayan atas literasi keuangan sebagai upaya meningkatkan keberlangsungan usaha diikuti 30 anggota paguyuban perempuan nelayan dengan antusias terutama yang memiliki beberapa usaha di Pantai Kondang Merak (2) Kegiatan pelatihan pembukuan sederhana dilakukan untuk membantu para perempuan nelayan Kondang Merak yang memiliki usaha agar mampu membuat laporan keuangan sehingga dapat memantau kinerja keuangan dan berdampak pada keberlangsungan usaha mereka (3). Peserta dimotivasi untuk menerapkan materi yang telah diajarkan selama upaya mereka. Hasil yang diharapkan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut: (1) Peserta disarankan untuk mempelajari dan berusaha untuk

menggunakan materi literasi keuangan dalam kegiatan keberlangsungan usahanya, dan (2). Diharapkan bahwa pemerintah, akademisi, dan praktisi berpartisipasi secara aktif dalam menyebarkan pengetahuan dan kesadaran keuangan bagi pelaku usaha kecil.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Paguyuban Perempuan Nelayan Kondang Merak Kabupaten Malang atas kesediaannya untuk melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat. Universitas Wisnuwardhana yang memberikan dukungan atas terlaksananya kegiatan pengabdian Mandiri sebagai bentuk dari pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adomako S, Danso A, Ofori Damoah J. (2016). The moderating influence of financial literacy on the relationship between access to finance and firm growth in Ghana. *Ventur Cap*;18:43–61. <https://doi.org/10.1080/13691066.2015.1079952>.
- Kusnadi. (2006). *Filosofi Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*” Humaniora: Bandung,
- Fatoki O.(2014). The Financial Literacy of Micro Entrepreneurs in South Africa. *J Soc Sci*;40:151–8. <https://doi.org/10.1080/09718923.2014.11893311>.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). The effect of financial knowledge financial attitudes and personality on financial management behavior in small and medium enterprises (SMEs) in the batik craft center of Bantul Regency. *Nominal Journal*, 2(1), 96-112.
- Puspitaningtyas Zarah.(2017) Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability. *Seminar Nasional Kewirausahaan Dan Inovasi Bisnis VII*:254–62.
- Ratnawati, Sudarmiati, Soetjipto B.E., Restuningdiah,N. (2022). The Role Of Financial Behavior As A Mediator Of The Influence Of Financial Literacy And Financial Attitudes On Msmes Investment Decisions In Indonesia. *Journal of Social Economics Research*.9(4). PP. 193-203.